

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini dijabarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di RT 02/ RW X Lowokwaru Malang, Penelitian pengaruh penyuluhan kesehatan tentang penularan HIV/AIDS terhadap penurunan stigma masyarakat pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di RT 02/ RW X Lowokwaru Malang.

5.1 Karakteristik Sampel

Data karakteristik sampel pada penelitian ini didapatkan dari isian data yang tercantum pada kuesioner. Adapun karakteristik sampel yang diambil yaitu Jenis kelamin, Usia dan Pekerjaan.

Tabel 5.1. Karakteristik Sampel.

No	Karakteristik	Jumlah (n= 39)	Prosentase %
1	Jenis kelamin.		
	1. Laki – laki	20	51%
	2. Perempuan.	19	49%
2	Usia (tahun)	termuda 17 tahun, tertua 55 tahun dan rata-rata 34.85 tahun	
3	Pekerjaan		
	1. Pegawai negeri	4	10.25%
	2. Pegawai swasta	10	25.64%
	3. Wiraswasta	17	43.58%
	4. Pelajar	8	20.51%

Sumber : Data primer 2014

Dari data karakteristik sampel di atas, didapatkan bahwa usia rata-rata responden adalah 34.85 dengan usia termuda 17 tahun dan usia tertua 55 tahun. dari jenis kelamin responden laki-laki lebih banyak 20 orang 51% daripada perempuan 19 orang 49%. Dari pekerjaan responden 4 (10.25%) responden pegawai negeri, 10 (25.64%) pegawai swasta, 17 (43.58%) wiraswasta dan 8 (20.51%) adalah pelajar.

5.2 Data Khusus Penelitian

5.2.1 Analisa Skor Stigma Masyarakat pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di RT 02/ RW X Lowokwaru Malang Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan Kesehatan

Tabel 5.2 Distribusi Skor Stigma Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan.

Variabel	Mean	Std Deviasi	CI 95%	T	P value
Skor Stigma Sebelum Penyuluhan Kesehatan.	63.05	9.97	53.26 – 72.84	13.740	.000
Skor Stigma Sesudah Penyuluhan Kesehatan.	45.21	3.81	41.4 – 49.02		

Sumber : Data primer 2014.

Berdasarkan tabel diatas diketahui skor stigma responden sebelum penyuluhan kesehatan diperoleh nilai mean = 63.05 atau dapat dikategorikan stigma sedang, Std deviasi = 9.97 dan CI 95% = 53.26 – 72.84. dan skor stigma sesudah penyuluhan kesehatan dapat dikategorikan menjadi stigma rendah yaitu

dengan nilai mean = 45.21, Std Deviasi = 3.81 dan CI 95% = 41.4 – 49.02. untuk selengkapnya bisa dilihat dilampiran 9 dan 12.

Data skor stigma sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai syarat untuk melakukan *paired t test*, uji normalitas data dengan menggunakan shapiro-wilk pada spss 16.0. hasil uji didapatkan nilai signifikansi 0.001 pada data skor sebelum penyuluhan dan 0.941 pada data skor sesudah penyuluhan kesehatan. Dengan taraf signifikansi kedua data harus > 0.05 , maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. hasil selengkapnya di lampiran 13.

Selanjutnya data dilakukan transformasi karena bentuk histogram pada skor stigma sebelum penyuluhan adalah *moderate positive skewness* maka transformasi dilakukan dengan menggunakan LG 10(x) atau Logaritma 10. Setelah data ditransformasi nilai signifikansi pada skor sebelum penyuluhan adalah 0.067 dan sesudah penyuluhan 0.592, sehingga dikatakan data berdistribusi normal. Selengkapnya dilampiran 14.

5.2.2 Analisa Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Penularan HIV/AIDS terhadap Penurunan Stigma Masyarakat pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

Data hasil transformasi yang berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji *paired t test*. Berdasarkan tabel 5.2 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 13.740 dengan p-value (signifikansi) sebesar 0.000. Adapun nilai t_{tabel} untuk pengujian dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $df = 38$ adalah sebesar 2.02. sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.740 > 2,02$) atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang penularan HIV/AIDS terhadap penurunan stigma masyarakat pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di RT 02/ RW X Lowokwaru Malang. Untuk selengkapnya dilampiran 15.

